

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik-praktik kecurangan (*fraud*) sudah semakin meluas di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Praktik-praktik kecurangan (*fraud*) ini terjadi karena tuntutan dari lingkungan tiap individu dari mahasiswa tersebut seperti keharusan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, keharusan untuk lulus dalam mata kuliah tertentu, dan keinginan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi. Alasan-alasan tersebut kadang membuat mahasiswa mengambil jalan pintas supaya tujuannya tercapai, seperti mencontek tugas teman, titip absen, mencontek ketika ujian sampai mengganti nama tugas milik mahasiswa lain menjadi nama pribadi mahasiswa itu sendiri. Jika praktik-praktik kecurangan tersebut terus dilakukan dan dibiarkan tanpa sanksi yang tegas, maka setiap mahasiswa akan memiliki persepsi bahwa *fraud* adalah hal yang lumrah dan pada akhirnya akan menjadi sebuah perilaku.

STIE Perbanas Surabaya sebagai perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu berusaha untuk membentuk persepsi bahwa *fraud* adalah hal yang salah dan juga meminimalisir praktik-praktik kecurangan (*fraud*) yang terjadi di kalangan mahasiswa. Caranya adalah dengan pengembangan *softskill*, dimana *softskill* merupakan dasar dari pengendalian diri terhadap lingkungan. STIE Perbanas Surabaya Surabaya memiliki program *Super Softskill Mentoring* (SSM) guna menunjang pendidikan *softskill* untuk para mahasiswanya. Selain itu

mahasiswa juga mendapatkan ilmu pada mata kuliah-mata kuliah tertentu untuk meminimalisir praktik-praktik kecurangan (*fraud*), serta bagaimana mendeteksi praktik-praktik tersebut khususnya untuk mahasiswa akuntansi, seperti pada mata kuliah Etika dan Pengembangan Kepribadian, Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi, dan Audit Manajemen. STIE Perbanas Surabaya juga menindak tegas mahasiswa yang ketahuan melakukan kecurangan baik dalam tugas maupun pada ujian guna memberikan efek jera bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan (Sunaryo, 2004: 93).

Fraud merupakan bentuk dari ketidakjujuran manusia. Namun, melakukan *fraud* kadang menjadi suatu pilihan bagi sebagian orang yang berada dalam kondisi terdesak oleh besarnya hambatan yang harus dihadapi. situasi seperti ini dapat saja terjadi di lingkungan kita khususnya ketika terdapat sebagian orang yang merasa bahwa kejujuran itu bersifat situasional. Bahkan adapula yang menganggap bahwa *fraud* itu sebagai suatu kebutuhan.

Di Indonesia, beragam kasus *fraud* diluar lingkungan pendidikan sering kita temukan, lebih dikenal dengan istilah korupsi. Berbagai kasus korupsi di Indonesia salah satunya adalah seperti yang dilaporkan oleh *Indonesian Corruption Watch*

(ICW) bahwa terdapat kasus penggelapan pajak di Indonesia yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan memberi uang suap kepada aparat pajak. Beberapa aparat legislatif yang juga merupakan pengusaha besar dan memiliki perusahaan-perusahaan besar di Indonesia terkena kasus skandal penunggakan pajak. Selain itu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia juga menemukan adanya penyelewengan atas penerimaan negara yang seharusnya disetor ke kas negara tetapi justru masuk ke rekening negara atas nama pribadi. Kasus *fraud* lain yang dapat ditemukan di Indonesia adalah manipulasi laporan keuangan. Laporan keuangan sering kali disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh oknum tersebut.

Pemahaman dan tingkat kepekaan mengenai hal ini tentu saja dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa maupun alumni mengenai praktik-praktik *fraud* yang terjadi disekitar kita. Persepsi mahasiswa akuntansi dan alumni mahasiswa akuntansi terhadap *fraud* ini menjadi hal penting untuk dapat membantu dalam pemberantasan kasus-kasus *fraud* yang terjadi disekitar kita. Seandainya saja, seluruh elemen masyarakat termasuk mahasiswa dan alumni memiliki persepsi yang sama bahwa *fraud* merupakan hal yang tidak dapat dibenarkan dan mereka berusaha untuk tidak melakukan praktik-praktik *fraud* dalam kehidupannya maka berbagai kasus *fraud* di sekitar kita mungkin akan berkurang. Kalaupun masih ada beberapa kasus *fraud*, maka akan lebih mudah terungkap dan ditindaklanjuti atau diberantas. Akan tetapi, tingkat pemahaman dan kepekaan setiap individu dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Akibatnya, persepsi tentang praktik-praktik *fraud* antara

mahasiswa akuntansi bisa saja berbeda dengan persepsi para alumni. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Terhadap Praktik-Praktik Fraud.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumni terhadap praktik-praktik fraud?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan alumni terhadap praktik-praktik *fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
- 2) Bagi Almamater , Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi pihak – pihak lain yang bersangkutan, selain itu untuk dapat menunjang bagi mahasiswa dalam mencari referensi untuk penelitian-penelitian dengan topik yang sama

- 3) Bagi Institusi Terkait, sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap masalah dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menerangkan tentang rancangan penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian yang digunakan serta batasan dalam penelitian. Bab ini juga berisi jenis dan sumber data serta prosedur pengumpulan data, penentuan sampel diikuti oleh teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Merupakan bab yang menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan, ketebatasan penelitian, dan saran.